

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel sosio-demografi, modal psikologis (kontrol diri, efikasi diri finansial, perspektif waktu masa depan), modal sosial, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap ketahanan finansial dan kesejahteraan finansial pengemudi ojek online di Kota Semarang, serta menguji peran moderasi perilaku keuangan terhadap hubungan literasi keuangan dengan kedua variabel dependen tersebut.

Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei kuesioner terhadap 155 responden pengemudi ojek online di Kota Semarang yang dipilih secara accidental sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda OLS dengan dua model estimasi paralel ketahanan finansial dan kesejahteraan finansial, serta uji moderasi dengan mean-centering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketahanan finansial ($F = 15,238$; $p = 0,000$) maupun kesejahteraan finansial ($F = 27,073$; $p = 0,000$). Secara parsial, ketahanan finansial hanya dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal sosial dan literasi keuangan; kontrol diri, efikasi diri finansial, perspektif waktu masa depan, dan perilaku keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan. Kesejahteraan finansial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh efikasi diri finansial, perspektif waktu masa depan, modal sosial, dan literasi keuangan; kontrol diri dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan. Perilaku keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap ketahanan finansial ($p = 0,298$) maupun kesejahteraan finansial ($p = 0,882$).

Kata kunci: ketahanan finansial, kesejahteraan finansial, literasi keuangan, efikasi diri finansial, perspektif waktu masa depan, modal sosial, perilaku keuangan, pengemudi ojek online, modal psikologis